

**Edukasi dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun di Desa Meunasah Manyang
Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar**

***Education and Practice of Washing Hands with Soap in Meunasah Manyang Village,
Ingin Jaya District, Aceh Besar Regency***

Hafni Zahara^{1*}, Zuhra Yurianda², Putri Balqis³
¹⁻³ Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Universitas Abulyatama Aceh Besar

*Corresponding Author: hafni_fk@abulyatama.ac.id

Article History:

Received: 30 Juni 2025

Revised: 30 Juli 2025

Accepted: 15 Agustus 2025

Published: September 2025

Keywords: Clean and healthy living behavior, Washing Hands with Soap.

Abstract. Clean and healthy living behavior (PHBS) is a set of behaviors practiced on the basis of awareness as a result of learning that makes a person, family, group or community able to help themselves in the health sector and play an active role in realizing public health. Participants who attended this activity were 10 children. Health education activities are very beneficial in increasing knowledge about clean and healthy living behavior (PHBS) to children. This activity needs to be carried out more widely in order to increase children's knowledge about health.

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini anak-anak sebanyak 10. Kegiatan pendidikan kesehatan sangat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada anak-anak. Kegiatan ini perlu dilakukan secara lebih luas agar menambah pengetahuan anak-anak terkait kesehatan.

Kata Kunci : Perilaku hidup bersih dan sehat, Cuci Tangan Pakai Sabun.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia, dimana sejak zaman dahulu kala telah banyak dilakukan upaya-upaya untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan (Priyoto, 2014). Pendidikan kesehatan adalah suatu proses untuk menciptakan perubahan perilaku dalam pemahaman dan pelaksanaan praktik-praktik hidup sehat yang membudaya. Tujuan utama yang harus dicapai pada pendidikan kesehatan adalah pencapaian terjadinya perubahan perilaku supaya mampu menjamin keberlangsungan praktik kesehatan dalam kehidupan sehari-hari (Ryadi, 2016).

Hidup bersih dan sehat yaitu hidup di lingkungan yang memiliki standar kebersihan dan kesehatan serta menjalankan pola atau perilaku hidup bersih dan sehat, lingkungan yang sehat dapat memberikan efek terhadap kualitas kesehatan. Kesehatan seseorang akan menjadi baik jika lingkungan yang ada di sekitarnya juga baik, begitu juga sebaliknya, kesehatan seseorang akan menjadi buruk jika lingkungan yang ada di sekitarnya kurang baik (Irianto

Koes, 2014). PHBS merupakan upaya masyarakat untuk menerapkan serta mempraktikkan pola hidup bersih dan sehat dalam rangka menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat yang dapat mencegah penyebaran penyakit (Agusri dkk, 2024).

Perilaku adalah keseluruhan pemahaman dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara faktor internal dan eksternal (Kholid Ahmad, 2012). Mencuci tangan di air mengalir dan pakai sabun dapat menghilangkan berbagai macam kuman dan kotoran yang menempel di tangan sehingga tangan bersih dan terbebas dari kuman (Agusri dkk, 2024).

Pendidikan kesehatan pada anak usia dini sangat baik dilakukan, dimana anak usia dini memiliki kemampuan memori yang sangat kuat sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan saat usia dini akan berpeluang besar menjadi kebiasaan sehat dalam sehari-hari (Jansen dkk, 2023). Keterlibatan anak usia dini akan membangun perasaan tanggung jawab terhadap diri sendiri untuk melindungi dan merawat dirinya sendiri (Rosaria Indah dkk, 2022). Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak tentang cuci tangan pakai sabun, tujuannya untuk menambah pengetahuan anak-anak terkait PHBS serta dapat menerapkan dalam kesehariannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pemaparan materi kemudian dilanjutkan praktik cuci tangan pakai sabun. Peserta hadir sebanyak 10 anak-anak di Desa Meunasah Manyang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, anak-anak dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang cuci tangan pakai sabun di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Pengabdian diawali dengan penyuluhan yang disampaikan oleh tim pemateri kemudian dilanjutkan praktik cuci tangan pakai sabun. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 10 anak, jenis kelamin perempuan sebanyak 6 anak (60%) dan laki-laki sebanyak 4 anak (40%).

Pendidikan kesehatan adalah proses penyampaian informasi, keterampilan, dan pemahaman tentang kesehatan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku yang sehat dan memotivasi individu menerapkan gaya hidup yang lebih sehat (Indarwati dkk, 2024).

Pengetahuan adalah hasil dari proses penemuan yang berkembang dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan dari keterbatasan menjadi kemampuan (Rahman M.T, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Tumanduk Esterlita dkk (2023) di SD Negeri Powalutan Kabupaten Minahasa Selatan mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan cuci tangan pakai sabun pada peserta didik.

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Kemdikbudristek, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Adib dkk (2023) mengatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit diare adalah perilaku cuci tangan pakai sabun ($p=0,019$), bayi lebih beresiko mengalami diare apabila ibu tidak melakukan perilaku cuci tangan pakai sabun.

Pendekatan perubahan perilaku dengan mendorong seseorang untuk melaksanakan perilaku kesehatan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pendekatan ini untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang menjalankan gaya hidup sehat (Eliya Rohmah, 2023).

Personal hygiene adalah tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis dari ujung rambut sampai kaki. *Personal hygiene* diperlukan untuk meminimalkan terjangkit penyakit terutama yang berhubungan dengan kebersihan diri yang buruk. Kebersihan diri yang buruk akan mempermudah tubuh terserang penyakit kulit (Atikah, 2012). Pemeliharaan *personal hygiene* sangat menentukan status kesehatan, dimana individu secara sadar dan atas inisiatif pribadi menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit (Akmal dkk, 2013).



Gambar 1. Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun



Gambar 2. Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun



Gambar 3. Foto bersama peserta cuci tangan pakai sabun

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi dan cuci tangan pakai sabun yang dilakukan di Desa Meunasah Manyang berjalan dengan lancar. Peserta mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Peserta terlihat antusias, aktif dan bersemangat selama mengikuti kegiatan edukasi dan cuci tangan pakai sabun. Kegiatan edukasi dan cuci tangan pakai sabun sangat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan kepada anak-anak, kegiatan ini perlu dilakukan secara lebih luas agar menambah pengetahuan anak-anak terkait kesehatan. Diharapkan anak-anak dapat menerapkan cuci tangan pakai sabun dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang tak terhingga kepada Desa Meunasah Manyang yang telah menerima dan membantu proses kegiatan pengabdian sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dan berjalan lancar. Terimakasih juga kepada anak-anak yang sudah berhadir mengikuti kegiatan pengabdian dari awal sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, A., dkk. (2023). Pengaruh riwayat ASI eksklusif dan cuci tangan pakai sabun terhadap kejadian diare pada bayi. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 9(1), 48–57. <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/JMK/article/view/1272>
- Agusri, dkk. (2024). *Buku ajar promosi kesehatan*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ahmad, K. (2012). *Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Akmal, dkk. (2013). *Hubungan personal hygiene dengan kejadian skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum Paralik Air Pacah Kecamatan Koto Tangah*. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Atikah, D. (2012). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Indarwati, dkk. (2024). *Kesehatan masyarakat*. Batam: Rey Media Grafika.
- Irianto, K. (2014). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Jansen, dkk. (2023). *Pendidikan kesehatan melalui 8 (delapan) pesan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada guru TK/PAUD*. Jawa Tengah: NEM.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). (2021). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Priyoto. (2014). *Teori sikap & perilaku dalam kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Rahman, M. T. (2020). Filsafat ilmu pengetahuan. Bandung: Program Studi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rohmah, E. (2023). Buku ajar promosi kesehatan untuk mahasiswa kesehatan. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Rosaria, I., dkk. (2022). Promosi kesehatan dalam berbagai perspektif. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Slamet, R. A. L. (2016). Ilmu kesehatan masyarakat. Yogyakarta: Andi.
- Tumanduk, E., dkk. (2023). Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan cuci tangan pada peserta didik SD Negeri Powalutan Kabupaten Minahasa Selatan. KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 12(1), 25–28. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/46303>